

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mekanisme penilaian *repayment capacity* pembiayaan *musyarakah* pada BMT Beringharjo Kediri dilaksanakan d melalui empat tahapan yakni: validasi data (penyerahkan seluruh persyaratan dan akan diperiksa untuk pengecekan kelengkapan data dan keaslian identitas), analisis pembiayaan (prinsip 5c), perhitungan *repayment capacity* (penentuan *plafond* dibahas dalam rapat komite untuk menilai hasil *survey* dan riwayat kredit/pembiayaan), acc/pencairan (proses pencairan dilakukan setelah pelaksanaan rapat komite yang menghasilkan keputusan anggota layak untuk dibiayai). Penerapan *repayment capacity* pada BMT Beringharjo Kediri sedikit mengalami penyesuaian pada tahun 2020 dan 2021 dikarenakan adanya faktor eksternal yakni pandemi. Penilaian sektor pada sebeulm pandemi dilaksanakan sesuai dengan aturan syariat islam yakni usaha tersebut menjual barang halal/ haram dan bermanfaat atau tidak bagi masyarakat lain. Tahap yang membedakan adalah adanya penilaian selektif terhadap sektor/bidang yang akan dijadikan usaha. Penyesuaian ini terbukti dapat menurunkan risiko pembiayaan bermasalah.
2. Peran *repayment capacity* dalam meminimalisir risiko pembiayaan pada BMT Beringharjo Kediri memudahkan menilai kemampuan pengembalian dengan proporsi besaran *plafond* dan angsuran, meyakinkan BMT Beringharjo Kediri dalam memberikan

pembiayaan, perhitungan hasil nilai *repayment capacity* dapat mendatangkan pengaruh baik terhadap tingkat pengembalian kredit/pembiayaan sehingga jumlah pembiayaan bermasalah pada tahun 2021 dapat menurun.

B. Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan yang telah disalurkan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. BMT Beringharjo Kediri

Diharapkan dalam melakukan *survey* kematangan usia juga menjadi sebuah pertimbangan utama karena dapat mempengaruhi prospek usaha baik dilihat secara pengalaman maupun meghadapi masalah.

2. Akademik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pembendaharaan kepustakaan IAIN Kediri khususnya peran *repayment capacity* dalam meminimalisir risiko pembiayaan *musyarakah*.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memahami dengan benar mengenai peran *repayment capacity* dalam meminimalisir risiko pembiayaan *musyarakah*. Sehingga, ketika hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan referensi, peneliti berikutnya mampu memberika solusi yang baik terkait pengembangan penelitian ini.